

**PRINSIP KESANTUNAN DALAM TRANSAKSI JUAL BELI
DI KONTER WIENA PONSEL : KAJIAN PRAGMATIK**

**Skripsi ini diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Humaniora pada
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**

Habib Alwi Al Haddad

1710723027



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2021

ABSTRAK

Habib Alwi Al Hadadd. 2021 “Prinsip Kesantunan dalam Transaksi Jual Beli di Konter Wiena Ponsel: Kajian Pragmatik”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing 1: Dra. Efri Yades, M. Hum. Pembimbing II: Alex Darmawan, S.S., M.A.

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah (1) Apa saja prinsip kesantunan berbahasa yang dipatuhi dalam tuturan pada transaksi jual beli di konter Wiena Ponsel? (2) Apa sajakah skala pengukuran kesantunan berbahasa yang dipenuhi dalam tuturan pada transaksi jual beli di konter Wiena Ponsel? (3) Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya pelanggaran pada prinsip kesantunan berbahasa dalam tuturan pada transaksi jual beli di konter Wiena Ponsel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penyediaan data, metode analisis data dan metode penyajian hasil analisis data. Metode penyediaan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasar sadap. Peneliti ini menggunakan teknik lanjutan simak libat cakap (SLC) teknik catat dan teknik wawancara. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan metode padan. Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan translasional, metode padan referensial, dan metode padan pragmatis. Teknik dasarnya yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding membedakan (HBB). Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode informal.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh adanya pematuhan serta pelanggaran terhadap prinsip kesantunan berbahasa. Adapun pematuhan dan pelanggaran terjadi pada maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Pematuhan skala pengukuran kesantunan berbahasa ditemukan pada skala kerugian dan keuntungan, skala pilihan, skala ketidaklangsungan, dan skala jarak sosial. Ditemukan juga faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa, yaitu kritikan secara langsung, protektif terhadap pendapat, dengan sengaja menuduh lawan tutur, sengaja memojokkan lawan tutur, dan juga dorongan dari rasa emosi penutur.

kata kunci: prinsip kesantunan, skala kesantunan, tuturan, konter